

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan memerlukan adanya perubahan dalam melaksanakan pembelajaran. Perubahan tersebut yaitu perubahan yang bersifat evolutif, antisipatif dan terus menerus sejalan dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dari waktu ke waktu dan tepat berpijak pada dasar pendidikan nasional. Untuk melaksanakan perubahan hal yang paling penting utama ialah peningkatan wawasan bagi para perencana, pelaksana, dan pengelola pendidikan.

Pendidikan dasar sangat penting untuk memajukan suatu bangsa, karena dari pendidikan akan tercipta suatu bangsa yang maju, untuk menciptakan suatu bangsa yang maju dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki memproses dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dihasilkan melalui proses pendidikan. Tujuan umum dari pendidikan adalah untuk membawa anak kepada kedewasaan, anak bisa mengambil keputusan untuk diri sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Anak harus diajarkan untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai hidup, norma, keindahan, keagamaan serta hidup sesuai sesuai dengan nilai dan norma baik disekolah maupun masyarakat.

Manfaat pendidikan sangat penting bagi semua orang. Pendidikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan setiap individu. Manfaat pendidikan untuk mengembangkan keterampilan, mendapatkan peluang kerja yang lebih luas.

Mewujudkan pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa dapat mengalami perkembangan baik dalam perilaku maupun keterampilannya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Tujuan Pendidikan Jasmani adalah mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani, bukan hanya mengembangkan fisik saja, melainkan juga mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan. Upaya mewujudkan tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah seseorang memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan gerak dan menampilkannya secara efisien untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari dan kegiatan di waktu luang. Siswa dapat mengembangkan dan memelihara fungsi fisiologisnya melalui berbagai macam aktivitas jasmani.

Salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan di sekolah adalah cabang olahraga permainan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa bisa mengenal cabang olahraga, karena sekolah atau lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat yang efektif untuk menyalurkan minat serta bakat siswa. Adanya minat atau kemampuan yang keras untuk berlatih serta didukung oleh bakat dan kemauan yang bagus pada siswa diharapkan siswa mampu mencapai hasil yang maksimal.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dipertandingkan dalam berbagai pesta olahraga. Permainan bola voli semakin populer dan berkembang pesat. Perkembangan olahraga bola voli bukan hanya pada aturan

permainannya saja, tetapi juga teknik yang digunakan mengalami perkembangan yang pesat seperti diperbolehkannya menggunakan kaki dan kepala dalam permainan. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu dan masing-masing regu 6 orang. Permainan ini adalah kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangan sendiri dan dibatasi oleh jaring atau net.

Harapan evaluasi lebih efektif pembelajaran *Reciprokal* diharapkan dapat memfasilitas evaluasi yang lebih individual karena siswa dapat memberikan penilaian langsung pada temannya, sesuai dengan instruksi dari guru. Kenyataan evaluasi yang lebih sulit untuk sulit siswa yang pemula siswa yang pemalu atau kurang percaya diri mungkin tidak memberikan penilaian yang jujur terhadap rekannya, sehingga evaaluasi menjadi kurang akurat. Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Hasil evaluasi juga biasa digunakan sebagai masukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program selanjutnya.

Masalah-masalah yang terdapat diatas juga diamati oleh UPT SPF SDN 106177 Tungkusan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Guru masih belum maksimal dalam menerapkan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. Hal ini dapat dapat dilihat pada peroleh hasil belajar siswa yang belum maksimal. Berdasarkan data hasil belajar UPT SPF SDN 106177 Tungkusan diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam hasil belajarnya, dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Nilai KKTP Kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan

Kelas	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Presentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
V A	70	<70	10	10	72,22%	27,22%
V B		<70	15	5	55,56%	44,44%

Sumber : Guru Penjas Kelas V Bapak Latif Rusli di UPT SPF SDN 106177

Tungkusan

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada pelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan bola voli/bola besar. Dikarenakan keadaan, (1) siswa masih bermain-main saat permainan bola voli berlangsung, (2) siswa tidak berani saat melakukan permainan bola voli karena merasa tidak percaya diri, (3) siswa tidak melakukan gerakan-gerakan bola voli dengan sesuai, (4) siswa sulit untuk memahami materi keterampilan passing bawah, (5) siswa kesulitan dalam pembelajaran, seperti tidak dapat mempraktekan permainan bola voli.

Berdasarkan permasalahan di atas seorang guru penjas harus mengubah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara pengajaran dalam proses pembelajaran yang cocok bagi siswa guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, agar guru dan siswa termotivasi untuk melakukan tuganya masing-masing, dan agar guru dan siswa dapat bermakna. Dengan demikian pemecahan permasalahan yang terletak pada proses pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai atau kurang cocok bagi siswa tersebut, mengakibatkan hasil belajar belum bermakna pada siswa.

Model pembelajaran yang terbaik adalah yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi yang dihadapi. Model pembelajaran harus diperhatikan oleh seorang guru penjas agar materi ajar yang disampaikan dapat mudah dikuasai dan dipahami peserta didik. Maka model metode pembelajaran yang cocok atau sesuai pada siswa adalah metode pembelajaran kerjasama (*Reciprokal*), dalam metode ini peran guru pada proses keputusan pembelajaran tidak terlalu dominan dalam setiap bagian pembelajaran, semua keputusan pembelajaran tidak seluruhnya dilakukan oleh guru, dan siswa banyak di beri kesempatan untuk aktif dan kreatif dalam menjalankan pembelajaran tersebut. Siswa dengan siswa lainnya saling mengoreksi yang menghasilkan umpan balik antar teman, kebenaran umpan balik berdasarkan kriteria guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprokal* Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Materi Keterampilan *Passing* Bawah di Kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkun Tahun Pelajaran 2024/2025.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa bersifat pasif pada waktu pembelajaran.
2. Siswa tidak memahami gerakan dalam bola voli.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bola voli.
4. Pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Center*).

1. 3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka diperlukan adanya batasan masalah. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penulis, maka batasan masalah yang di teliti dibatasi pada: penggunaan Model Pembelajaran *Reciprokal* pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Materi Keterampilan *Passing* Bawah di Kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprokal* pada mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana gambaran keterampilan *passing* bawah tanpa menggunakan model pembelajaran *Reciprokal* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Reciprokal* siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran

Pendidikan Jasmani materi keterampilan *passing* bawah di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaan 2024/2025?

1. 5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Reciprokal* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani materi keterampilan *passing* bawah di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Untuk mengetahui gambaran keterampilan *passing* bawah tanpa menggunakan model Pembelajaran *Reciprokal* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani keterampilan *passing* bawah di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Reciprokal* siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani materi keterampilan *passing* bawah di kelas V UPT SPF SDN 106177 Tungkusan Tahun Pelajaran 2024/2025?

1. 6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsur pendidikan terutama dalam pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga di harapkan siswa mampu meningkatkan model pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memperoleh solusi baru dan sekaligus mencoba menggunakan metode bermain dengan bola plastik dalam pembelajaran bola voli.

c. Bagi Sekolah

Akan adanya peningkatan kualitas pembelajaran (contoh: Tanya jawab, berdiskusi, merespon siswa), dan pola pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa.

